

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, tujuan setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dengan tingkat tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2002).

Dalam interaksi yang dilakukan suatu perusahaan terdapat berbagai kepentingan yang tidak sejalan dengan tujuan para pemegang saham, misalnya kepentingan yang dimiliki pemasok, pelanggan, distributor, pesaing, karyawan, pemerintah serta masyarakat yang ikut serta berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan tersebut ikut menanggung dampak dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengupayakan keseimbangan dengan memperhatikan tidak hanya kepentingan *shareholder* saja tetapi juga *stakeholder* untuk mempertahankan eksistensinya dan bermanfaat bagi seluruh entitas masyarakat (Djalil, 2000).

Dalam mengoperasikan usahanya para pemegang saham melimpahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer yang bertindak atas nama pemilik untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun pada kenyataannya, pihak manajer cenderung bertindak demi kepentingan pribadi dan hal inilah yang mengakibatkan terciptanya konflik agensi. Tindakan manajer ini akan memberi akibat

penambahan biaya perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu upaya perusahaan untuk mengatasi hal ini adalah dengan mensejajarkan kepentingan manajer dengan kepentingan pemilik (Imanta, 2011).

Upaya tersebut dapat ditempuh melalui mekanisme *Corporate Governance*. Mekanisme *Corporate Governance* adalah alat tidak langsung bagi pihak prinsipal yang digunakan untuk mengontrol biaya keagenan yang ditimbulkan oleh pihak agen. Hal ini bermaksud agar perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang mengandung informasi laba yang berkualitas tinggi. *Corporate Governance* diharapkan mampu menyeimbangkan antara berbagai kepentingan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

*Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua *stakeholders* (Moeljono, 2005). *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (Sutedi, 2011). *Corporate Governance* dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan tanggung jawab. Jika prinsip tersebut diterapkan pada sebuah perusahaan maka akan mendorong untuk mengoptimalkan kinerja

perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham akan berjalan dengan baik. Dengan adanya penekanan konsep bahwa perusahaan wajib untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat tepat waktu dan transparan terhadap seluruh informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. Jadi penerapan praktik *Corporate Governance* dapat menjadi pendukung kelangsungan perusahaan dan membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor (Haryono dan Paminto, 2015).

Mekanisme *good corporate governance* dilakukan untuk memastikan bahwa pemilik atau pemegang saham memperoleh pengembalian (*return*) dari kegiatan yang dijalankan manajer atau agen (Schleifer dan Visny, 1997 dalam Siswantaya, 2007). Hasil penelitian Qeisari dan Ahmadi (2016) menunjukkan bahwa unsur internal dan eksternal tata kelola perusahaan memiliki hubungan positif signifikan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian Siagian, Siregar, dan Rahardian (2013) menunjukkan bahwa *Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Haryono dan Pamintho menunjukkan bahwa *Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2016”.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016 ?
2. Apakah variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016 ?
3. Apakah variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016 ?
4. Apakah variabel Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.

2. Menganalisis pengaruh variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.
3. Menganalisis pengaruh variabel Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.
4. Menganalisis pengaruh variabel Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan terkait dengan upaya meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang lain untuk sektor industri manufaktur.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab yang diuraikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar acuan teori dan dasar dalam melakukan analisis pada penelitian ini yang diambil dari berbagai literatur. Berisi penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran yang merupakan hasil dari tinjauan pustaka dan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian, yang mana berisi tentang penjelasan dari deskripsi obyek penelitian dan analisis data serta pembahasan dari hasil analisis data tersebut.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.